

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena- fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial.

Tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari:

1. Penggambaran obyek penelitian (*describing object*) agar obyek penelitian.
2. Mengungkapkan makna di balik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*) makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam dan observasi berpartisipasi (*participation observation*).
3. Menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*) fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persoalan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan

sistematis.²³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sudjana dan Ibrahim yang dikutip oleh Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang ini.²⁴

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadirannya peneliti ini sebagai pengamat dan berperan serta dalam proses pengumpulan data. Peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang paling kecil.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan Manajemen pemasaran digital pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 1 Kota Kediri yang terletak di Jl. Raung No.87, Bandar Kidul, Kec. Mojoagung, Kota Kediri, Jawa Timur 63118. Lokasi ini cukup strategis karena berada di tengah-tengah keramaian, dekat dengan pondok pesantren dan dilewati jalur antar kota. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak maret 2024-selesai.

²³ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*: Yogyakarta (2021).

²⁴ Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020)

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 177

D. Data dan Sumber Data

Data adalah Kumpulan dari fakta yang dapat berupa angka, simbol yang diperoleh melalui pengamatan suatu objek. Suatu bahan yang masih mentah yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, pada konteks penelitian data bisa diartikan sebagai keterangan tentang variabel pada beberapa objek. Dan merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁶

Sumber data yang utama adalah:

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut fuadah merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengenal data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan mencari informasi melalui observasi dan wawancara mengenai manajemen pemasaran digital pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri.²⁷

2. Data sekunder

Menurut Moleong data sekunder merupakan data tambahan yang berupa buku, majalah, Tabloid, arsip, atau dokumen pribadi yang tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya, dapat berupa teori, pengembangan, dan hipotesis yang ditulis oleh orang lain yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Meskipun bukan data utama, data sekunder tidak dapat diabaikan karena data sekunder merupakan data pendukung yang berfungsi saling melengkapi data primer.²⁸

²⁶ Riduwan, “ *skala pengukuran variabel-variabel penelitian*,(Bandung:Alfabeta).

²⁷ Fuadah, (2021).

²⁸ Moleong(2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh sesuai dengan masalah yang diangkat dari penelitian. Data sekunder berupa dokumen, arsip, atau foto yang berkaitan dengan Manajemen pemasaran digital pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah untuk menghimpun data yang diperlukan dari lapangan maka prosedur yang digunakan adalah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁹ Dalam penelitian meninjau secara langsung lokasi penelitian yaitu MTsN 1 Kota Kediri. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh jumlah data dan informasi dari objek yang dibahas.

b. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara.

Penelitian ini melakukan wawancara dengan dua bentuk, yaitu wawancara

²⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rincka Cipta, 1996), h. 1.

terstruktur (melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dengan permasalahan yang akan diteliti) dan wawancara tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum dan segenap Dewan Guru dalam Manajemen Pemasaran Digital Pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).³⁰

Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Metode ini sangat penting guna memperoleh data terkait manajemen pemasaran digital pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah orang atau manusia instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun di lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai

³⁰ Subarumi Arikut, *Proyedur Penelitian Suara Pendekatan praktek him.* 206.

instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi, lembar wawancara. dan lembar dokumentasi untuk mempermudah memperoleh data yang benar dan akurat.

Tabel 3.1
Sumber data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Rancangan Strategi Pemasaran Digital Pendidikan	a. Rancangan pemasaran di MTsN 1 Kota Kediri untuk memenuhi kebutuhan pemasaran digital pendidikan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka humas 3. Waka Kesiswaan 4. Tim redaksi 5. Siswa
2	Implementasi strategi pemasaran digital pendidikan	a. Implementasi pemasaran dalam mengembangkan minat calon peserta didik baru di MTsN 1 Kota Kediri b. pelaksanaan strategi pemasaran pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Waka humas 4. Tim redaksi 5. Siswa
3	Kontrol rencana Pemasaran Digital Pendidikan	a. Proses pemasaran b. Hasil pemasaran c. Pengawasan pemasaran	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka humas 3. Waka kesiswaan 4. Waka kurikulum 5. Tim redaksi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial "keabsahan data merupakan padanan. dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik. Menurut Wijaya.³² triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.³³ Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari

³¹ Zuldafrial (2012). Penelitian kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka

³² Wijaya. (2018). Manajemen kualitas jasa. Edisi kedua . jakarta:PT. Indeks

³³ Sugiyono (2015). Medode penelitian manajemen. Bandung. Alfabeta

hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi waktu

Dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai. Mendapatkan data yang kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁴ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

³⁴ Miles & Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada. Penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari Catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus Selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono dan dikutip oleh Chairul Aldi bahwa penyajian data dilakukan untuk menguraikan masalah agar mudah mencari solusinya, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Data yang di sajikan peneliti adalah data yang berkaitan dengan permasalahan implementasi manajemen pembiayaan dalam. mengembangkan manajemen pemasaran digital pendidikan. Yang disiapkan untuk mempermudah menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono dan dikutip oleh Chairul Aldi bahwa penarikan kesimpulan adalah kesimpulan awal yang diusulkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak. Ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan awal yang didukung oleh bukti yang valid dan. Konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut yaitu kesimpulan kredibel.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Menurut Moleong yang dikutip oleh Tri Noviani mengemukakan bahwa tahapan-tahapan penelitian kualitatif ini dilakukan dengan 6 tahap yang harus dilakukan peneliti untuk menambah satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Memasuki tahap ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik dari penelitian. Metode ini disusun menjadi rancangan penelitian. Penelitian ini ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam menyusun teori.

b. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian ini diarahkan oleh teori mendasar yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja. Hipotesis kerja dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul. Ketika peneliti sudah memasuki latar penelitian.

c. Mengurus perizinan

Harus mengetahui siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Yang berwenang dalam memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian adalah kepala pemerintah setempat yang mana penelitian dilakukan misalnya gubernur, bupati, camat sampai RT/RW. Mereka memiliki wewenang atas perizinan secara formal. Adapun secara informal yang diperhatikan peneliti yaitu mereka yang memegang kunci hidup komunitas seperti kepala adat.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dari penjajakan lapangan merupakan berusaha untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, dan keadaan alam. Jika peneliti sudah mengenalnya, Langkah selanjutnya adalah menyiapkan diri, baik mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi latar penelitian. Maka, dia harus mempunyai banyak pengalaman mengenai latar penelitian tersebut. Persyaratan dalam memilih seorang informan maka dia harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, dan mempunyai pandangan mengenai peristiwa yang terjadi.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya mempersiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang akan diperlukan nantinya. Sebelum penelitian dimulai, maka peneliti harus memerlukan izin pelaksanaan penelitian, kontak dengan daerah yang Menjadi latar penelitian. Dipersiapkan juga alat tulis, dan lain-lain. Yang paling penting adalah rancangan biaya karena tanpa biaya penelitian tidak akan terlaksana.³⁵

³⁵ Tri Noviani, "Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif," Arusan Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jogjakarta, 2018.

